

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut¹. Senada dengan Sugiyono, Nana Syaodih mendefinisikan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pemberlajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain.²

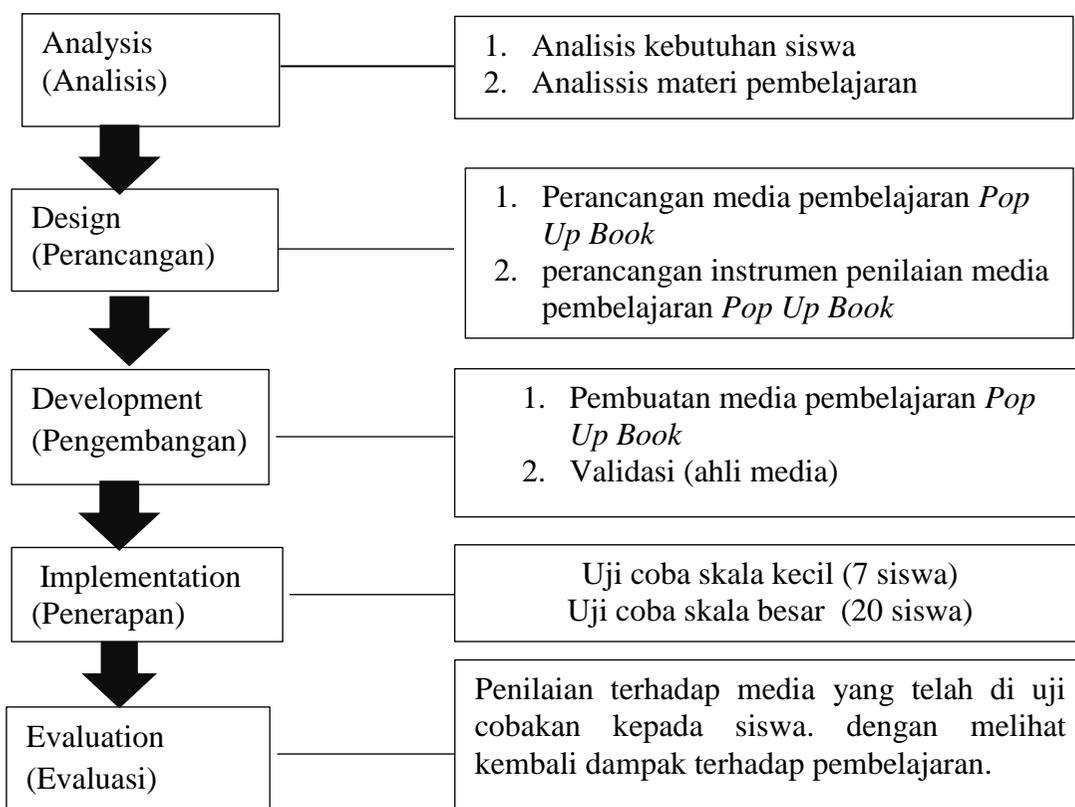
Dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti mengacu pada jenis model yang dikembangkan oleh Dick dan Carry yaitu model *ADDIE*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 297.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung:: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 164.

Model *ADDIE* merupakan salah satu model desain pembelajaran yang sistematis. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran. Model ini tersusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar. Model ini terdiri atas lima langkah yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, *Evaluation*.³ Berikut adalah tahapan model pengembangan *ADDIE*.

Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan



³ Made Tegeh, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 41

B. Tahap Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MTs Nurul Falah Tangerang, yang beralamatkan di Kp. Jungkel RT/RW 006/002 Desa Tanjakan Mekar Kecamatan Rajeg Kab.Tangerang-Banten 15540.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Falutas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Rencana Kegiatan Observasi	Waktu pelaksanaan					
		Agust	sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Proposal						
2.	Bimbingan						
3.	Pelaksanaan penelitian						
4,	Pengumpulan data						
5.	Penulisan laporan hasil penelitian						

3. Sumber Data Penelitian

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Nurul Falah yang terdiri dari 43 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya 20 siswa.

4. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti agar mendapatkan data yang akurat adalah, observasi, angket, dan wawancara.

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁴ Observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*).⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi yang secara terang-terangan dan tersamar. Secara terang-terangan yaitu, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dan juga memberitahukan kepada siswa, bahwa peneliti akan melakukan penelitian, dan penelitian tersamar digunakan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), 45.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 226

untuk menghindari pengambilan data dari pihak lain yang sifatnya masih rahasia. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait kondisi awal dan permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

b. Angket atau Kuisisioner

Teknik pengumpulan data berikutnya dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau alat pengumpulan data secara tidak langsung, dalam arti peneliti tidak langsung melakukan tanya jawab dengan responden. Angket berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus direspon atau dijawab oleh responden.⁶

Angket ini akan ditujukan untuk ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran untuk memperoleh tanggapan atas kualitas media dan saran mengenai produk yang telah dibuat untuk dilakukan perbaikan sampai tidak ada lagi yang harus diperbaiki.

c. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden⁷ jadi, wawancara adalah proses

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 219

⁷Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 82

komunikasi yang melibatkan dua pihak yaitu pewawancara (yang memberi pertanyaan) dan terwawancara (yang memberi jawaban atas pertanyaan) dengan maksud tertentu.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan untuk memberikan pertanyaan namun pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat dikembangkan sesuai dengan jawaban subjek dan kondisi di lapangan.

5. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian bisa juga dikatakan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument tes dan instrumen non tes.

a. Instrumen Tes

Adapun instrumen tes yang digunakan berupa soal-soal pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Tujuan dilakukan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar sebelum menggunakan media, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

Soal tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dan akan digunakan sebagai indikasi keefektifan media pembelajaran *Pop Up Book*. *Pretest* dan *posttest* dirancang sesuai dengan indikator pemahaman peserta didik.

b. Instrumen non tes

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa kuisioner atau angket. Angket berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus direspon atau dijawab oleh responden. Instrumen ini digunakan untuk memproleh data dari ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran dan siswa sebagai bahan evaluasi media pembelajaran yang dikembangkan.

Adapun data yang diperoleh berdasarkan uji coba dalam pengembangan media pembelajaran ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh melalui kuisioner penilaian dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan presentase terhadap kategori skala yang telah ditentukan. Setiap pernyataan diberi bobot 1,2,3,4, dan 5 yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

Jawaban	Angka
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Dalam hal ini responden hanya memberikan tanda checklist (✓) pada jawaban yang paling sesuai. Berikut ini akan diberikan kisi-kisi instrument untuk masing-masing responden.

1) Kisi-kisi instrument untuk ahli Media

Instrumen untuk ahli media ditinjau dari beberapa aspek yaitu desain media, dan kemudahan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir soal	No Butir
1	Tampilan Media	Ketepatan warna	2	2,3
		Ketepatan huruf	3	4,5,6
		Ketepatan gambar	4	7,8,9,10
		Ketepatan media	4	1,11,14,15
2	Kemudahan	Kemudahan media <i>Pop Up Book</i> untuk digunakan	2	12,13,16

2) Kisi-kisi Instrumen untuk ahli materi

Instrumen untuk ahli materi ditinjau dari beberapa aspek yaitu kesesuaian materi dan kualitas materi.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir soal	No Butir
1	Materi	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)	2	1,2
		Penyajian Materi	7	3,4,5,6,7,8,9
2	Bahasa	Penggunaan Bahasa	4	10,11,12,13

3) Kisi-kisi Instrumen untuk praktisi pembelajaran

Instrumen untuk praktisi pembelajaran ditinjau dari beberapa aspek yaitu materi, manfaat dan kemudahan.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen untuk praktisi Pembelajaran

No	Indikator	Jumlah butir soal	No Butir
1	Media	2	8,12
2	Materi	5	1,2,3,4,5
3	Manfaat	2	6,7
4	Kemudahan	3	9,10,11

4) Kisi-kisi Instrumen untuk siswa

Instrumen untuk siswa ditinjau dari beberapa aspek yaitu pembelajaran, penyajian materi dan ketepatan media.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen untuk Siswa

No	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Aspek Pembelajaran	5	1,2,3,4,5
2	Penyajian Materi	4	6,7,8,9
3	Ketepatan Media	5	10,11,12,13,14

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Adapun analisis data yang dilakukan dalam pengembangan media adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif berupa umpan balik atau masukan yang diberikan oleh ahli materi, ahli media dan siswa. Data-data tersebut dianalisis secara deskriptif dan digunakan untuk pertimbangan dan perbaikan dalam pengembangan media.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif presentase.

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase dari masing-masing subyek adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah skor

SMI = Skor maksimal ideal

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kualifikasi Tingkat Pencapaian dalam bentuk persen⁸

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
0 – 20 %	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

⁸ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 18.

c. Analisis Hasil Belajar

Mean digunakan untuk mengukur nilai rata-rata suatu kelompok data. Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan menganalisis hasil dari Mean dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah Data

N : banyaknya data

Tabel. 3.8 Klasifikasi Mean⁹

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
0 – 20	Sangat kurang
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat baik

⁹ Alanda, Laura Irma, dkk, "Penyesuaian Diri Siswa yang Mengikuti Program Akselerasi", *Jurnal Provitae*, Vol.III, No. 1, (Mei, 2007), 61.

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model penelitian yang digunakan, di bawah ini adalah pejabaran dari kelima tahapan pengembangan, yaitu:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahap pengumpulan data terkait permasalahan kebutuhan siswa yang dilakukan untuk menentukan produk yang akan dikembangkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis dua komponen yaitu:

- a. Analisis kebutuhan siswa yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan siswa sebagai media pembelajaran agar siswa mampu memahami pembelajaran dengan mudah,
- b. Analisis materi, dalam penelitian ini yang dianalisis adalah materi Sejarah Nabi Muhammad SAW Membangun Masyarakat Berekonomi. Tujuan dari menganalisis materi ini adalah agar tidak salah dalam pembuatan media.

2. Perancangan (*Design*)

Data yang telah diperoleh akan digunakan sebagai bahan untuk desain media yang disesuaikan dengan masalah kebutuhan siswa yang ditemukan. Pada tahap ini, desain merupakan tahap pembuatan peta kompetensi, peta materi dan naskah media.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan media *Pop Up Book*. Adapun yang dikembangkan dalam media tersebut adalah teknik yang digunakan, bahan cover, dan materi yang digunakan dalam media.

a. Mengembangkan desain media

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menyusun media yang sesuai dengan yang dikembangkan. Teknik yang digunakan adalah teknik *Lifting-The-Flap* yaitu sepotong kertas yang melekat pada halaman dasar pada satu titik yang mencangkup ilustrasi, teks, atau ilustrasi bergerak saat membuka atau mengangkat, dan bahan cover yang digunakan yaitu Paper Board. Serta menyusun gambar-gambar yang sesuai dengan desain dan materi.

b. Mengembangkan materi pada media

Materi yang digunakan dalam media tersebut adalah materi pembelajaran SKI yaitu sejarah Nabi Muhammad saw membangun masyarakat berekonomi. Pada tahap ini isi materi disusun secara sistematis sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

c. Membuat instrumen uji kelayakan media pembelajaran

Instrumen yang telah dibuat peneliti selanjutnya akan divalidasi oleh beberapa pakar misalnya guru dan dosen untuk menentukan apakah instrumen perlu diperbaiki atau tidak.

d. Uji coba produk oleh dua orang ahli media dengan membagikan instrumen uji kelayakan media yang telah divalidasi oleh pakar yang bertujuan untuk mengambil data.

e. Revisi produk apabila terdapat koreksi kemudian diujikan kembali sampai tidak ditemukan lagi koreksi oleh pakar atau ahli media.

4. Implementasi (*Implementation*)

Produk yang sudah direvisi oleh ahli media kemudian di uji coba kan kepada siswa dengan uji coba kelompok kecil (7 siswa) dan skala besar 20 siswa.

5. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah di uji coba kan kepada siswa dengan melihat kembali dampak terhadap pembelajaran, mengukur ketercapaian pengembangan produk dan mengukur apa yang telah dicapai oleh siswa untuk menilai tingkat kelayakan media yang dikembangkan.

D. Tahap Pengembangan (Pembuatan dan Pengujian)

Tahap pengembangan produk awal yaitu meliputi kegiatan penentuan desain produk yang hendak dikembangkan. Pada fase ini juga pengembang mengajukan validasi atau penilaian kepada tiga orang ahli di bidangnya.

1. Pembuatan Produk

Berikut adalah langkah-langkah produk yang akan dikembangkan:

a. Cover

Cover dibuat dari bahan *paper board* ukuran 33cm x 22,5cm.

b. Isi

Materi tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW Membangun Masyarakat Berekonomi. Kertas yang digunakan yaitu *art carton* 260 gram ukuran A4.

c. Tampilan *Pop Up*

Menyajikan tampilan sejarah dinasti umayah melalui gambar dan tampilan *pop up*. Kertas yang digunakan yaitu *art carton* 260 gram.

2. Uji Coba Produk

a. Desain Uji Coba

Desain Uji Coba dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut ini.¹⁰



b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan Media Pembelajaran *pop up Book* pada mata pelajaran SKI materi sejarah nabi muhammad saw membangun masyarakat berekonomi adalah ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi pendidikan (guru bidang mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Nurul Falah Tangerang).

Dalam pemilihan MTsN Nurul Falah Tangerang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada siswa belum pernah melakukan

¹⁰ Novan Ardy Wiani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 44.

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

Berikut penjelasan terkait subjek uji coba:

1) Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen ahli dalam menguasai materi. Adapun klasifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- a) Dosen Sejarah Peradaban Islam yang menguasai karakteristik materi Sejarah Nabi Muhammad SAW Membangun Masyarakat Berekonomi.
- b) memiliki wawasan pemahaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan
- c) bersedia menjadi penguji produk pengembangan media pembelajaran *pop up book*

2) Ahli Media

Ahli media merupakan dosen yang ahli dalam menguasai media pembelajaran *pop up*. Adapun klasifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- a) Dosen yang menguasai karakteristik media pembelajaran *pop up*.

- b) Memiliki wawasan pemahaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan
 - c) Bersedia menjadi penguji produk pengembangan media pembelajaran *pop up book*.
- 3) Ahli Praktisi Pendidikan

Ahli praktisi pendidikan memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran SKI materi sejarah nabi muhammad saw membangun masyarakat berekonomi. Adapun kualifikasi praktisi pendidikan adalah guru tersebut sedang mengajar di tingkat lembaga SMP/MTs di bidang mata pelajaran tersebut.

- 4) Uji Coba Lapangan

Jumlah populasi dari kelas VII yaitu sejumlah 43 siswa.

Peneliti hanya mengambil 20 siswa.

3. Hasil Uji Coba Awal

Kegiatan ini untuk melakukan validasi produk dengan ketentuan tertentu berdasarkan penelitian yang diberikan kepada ahli media, materi dan praktisi pendidikan (guru mata pelajaran SKI) serta siswa siswi kelas VII di MTs Nurul Falah. Saran serta kritikan para ahli terkait dengan keabsahan media dan penggunaan media tersebut. Validasi dilakukan untuk memperoleh data kualitas atau kelayakan

media pembelajaran *pop up book* dengan menggunakan instrumen validasi berupa angket.

4. Penyempurnaan Produk Akhir

media pembelajaran *pop up book* sudah diujicobakan, disempurnakan lagi melalui kegiatan revisi produk akhir. Revisi produk akhir ini dilakukan setelah validasi dengan para ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi pendidikan, sehingga memperoleh masukan dari para ahli yang akan bermanfaat dalam melakukan revisi.

5. Desiminasi

Kegiatan ini untuk menguji dan sosialisasi produk oleh peneliti dengan sekolah yang dituju yakni MTs Nurul Falah Tnagerang. Uji coba memakai produk media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi sejarah nabi muhammad saw membangun masyarakat berekonomi di kelas VII. Setelah dilakukan uji coba pemakaian, siswa diminta untuk memberikan tanggapan media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan melalui angket.